

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO  
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK  
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia Tbk (individu)  
Posisi Laporan : Desember 2019

Analisis Kualitatif

Bank mendefinisikan IRRBB sebagai risiko yang dapat mempengaruhi modal dan pendapatan Bank akibat adanya perubahan pada suku bunga di pasar. Saat suku bunga bergerak, *present value* dan *timing of future cash flow* akan mengalami perubahan, sehingga *economic value* dari Bank juga akan berubah. Perubahan suku bunga juga dapat mempengaruhi pendapat bunga, akibat adanya perubahan pada *interest rate-sensitive income dan expenses*. Risiko tingkat suku bunga yang berlebihan dapat menimbulkan kerugian yang signifikan bagi Bank, terlebih bila risiko tersebut tidak diatur dan dimitigasi dengan baik. Saat ini Bank melakukan perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII.

Sebagai upaya untuk mengatur dan memitigasi IRRBB, bank mengatur hal tersebut dalam kebijakan *Non-Traded Market Risk*. Kebijakan tersebut telah mengatur mengenai kerangka kerja untuk mengidentifikasi, menilai, mengendalikan serta melaporkan tingkat risiko suku bunga di Bank. Untuk menghindari potensi konflik kepentingan, proses manajemen IRRBB telah diatur mengikuti pendekatan 3 garis pertahanan agar dapat dipastikan bahwa tugas dan tanggung jawab telah dipisahkan secara memadai. Kebijakan yang dimiliki oleh Bank juga telah mengatur limit internal yang ditetapkan oleh Bank serta eskalasi bila pelampauan terjadi.

Bank telah melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan sebagai bentuk dari monitoring internal Bank, dan dilakukan juga perhitungan secara Triwulanan untuk dilaporkan kepada OJK. Perhitungan IRRBB yang dilakukan oleh Bank telah disesuaikan dengan ketentuan pada surat edaran OJK No.12/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book bagi Bank Umum.

Terkait dengan skenario shock suku bunga yang digunakan dalam perhitungan IRRBB, Bank menggunakan skenario yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK. Bank menggunakan scenario *parallel up*, *parallel down*, *steepener*, *flattener*, *short rate up* dan *short rate down* untuk menghitung EVE dan menggunakan skenario *parallel up* dan *parallel down* untuk NII. Saat ini Bank tidak melakukan lindung nilai (*hedging*) karena secara umum Bank memiliki eksposur terhadap IRRBB yang relatif kecil.

Dalam perhitungan  $\Delta$ EVE dan  $\Delta$ NII, Bank tidak memasukkan komponen margin komersial dan *spread* ke dalam perhitungan.

Produk yang dikategorikan oleh Bank sebagai Non Maturing Deposit (NMD) mencakup produk Giro dan Tabungan dengan penentuan rata-rata *repricing maturities* menggunakan data historis dengan tetap mempertimbangkan jangka waktu rata rata maksimum dari *core deposit* yang tertuang dalam SEOJK IRRBB. Untuk asumsi *prepayment* dan *early redemption*, Bank tidak memasukan ke dalam perhitungan. Total  $\Delta$ EVE merupakan hasil agregasi antara mata uang IDR dan USD dimana keduanya merupakan mata uang signifikan yang dimiliki oleh bank. Perhitungan saat ini dilakukan tanpa memperhitungkan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.

#### Analisis Kuantitatif

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan untuk NMD Rupiah adalah 0,13 bulan, sementara untuk NMD USD, rata-ratanya adalah 0,10 bulan.

Jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Non Maturing Deposit (NMD) adalah 3 tahun.

## LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : 31 Desember 2019

Mata Uang : IDR & USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE	NII
Periode	Desember-19	Desember-19
<i>Parallel up</i>	104.196,91	57.499,49
<i>Parallel down</i>	(121.778,18)	(57.499,49)
<i>Steepener</i>	26.379,25	
<i>Flattener</i>	73.216,10	
<i>Short rate up</i>	46.325,37	
<i>Short rate down</i>	(50.465,02)	
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	121.778,18	57.499,49
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk NII)	3.524.269,26	448.764,84
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (NII)	3,46%	12,81%